

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuasa simbolik ditampilkan oleh dalang Nardayana melalui wacana dalam pertunjukan WKCB. Tokoh Cenk Blonk menjadi wahana bagi wacana dalang untuk menampilkan kuasa simbolik. Wacana yang didukung dengan pengetahuan menjadi bekal dalang untuk menguatkan kuasa simbolik dalang terhadap masyarakat. Pengetahuan dalam wacana tidak terlepas dari strategi untuk melakukan kuasa terhadap individu maupun kelompok. Pengetahuan secara tidak langsung akan berakibat mengontrol baik perilaku maupun pola pikir masyarakat. Nardayana dalam pertunjukannya menggunakan wacana sebagai alat untuk mengkomunikasikan realitas yang terjadi dimasyarakat.

Peneliti memahami wacana sebagai berbagai istilah yang diproduksi para profesi dalam bidangnya masing-masing. Istilah tersebut diproduksi untuk memperkuat kuasa dan mengendalikan individu maupun kelompok lain sesuai dengan arah yang telah dituju oleh para produsen. Begitu juga profesi dalang beserta bidangnya mampu mengantarkan masyarakat untuk percaya dan mengakui pembenaran atas wacana yang diproduksi. Nardayana selaku dalang WKCB memproduksi dan menghadirkan wacana politik, agama dan budaya yang tanpa disadari merupakan kontruksi dari pengalaman di lingkungan maupun di lembaga institusi seni dan agama. Kuasa simbolik dalang ditampilkan melalui wacana yang diwacanakan oleh tokoh *parekan* dan tokoh Cenk Blonk dalam pertunjukan

WKCB. Wacana tersebut tanpa sadar mampu mempengaruhi pikiran dan perilaku masyarakat, sehingga pertunjukan WKCB digemari oleh masyarakat Bali.

B. Saran

Tugas Akhir yang telah disusun oleh penulis, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi akademisi, khususnya bidang seni pertunjukan. Harapan ke depan semoga lebih meninjau secara lebih mendalam dari berbagai perspektif kajian tentang pedalangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas serta potensi baik individu maupun ilmu pedalangan.

Penulis juga berharap agar semua pihak yang telah membaca dan melihat fenomena yang sesuai dengan kajian tesis ini dapat termotivasi untuk meneliti secara mendalam tentang ilmu pedalangan dan pewayangan karena penelitian ini sangat jauh dari sempurna. Bagi penulis sendiri, dengan adanya Tugas Akhir ini semoga kelak penulis dapat meneliti dan membuat tulisan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Segala kesulitan yang penulis hadapi dalam pembuatan tesis ini memberikan banyak pelajaran yang berarti dengan mengkondisikan beberapa teori yang ada dengan kondisi lapangan sebagai ranah penelitian, maka kita akan menemui pemecahan masalah dari segala kesulitan yang dihadapi. Begitulah yang seharusnya dilakukan para peneliti, seperti saya sendiri yang harus meningkatkan pengetahuan di bidang penelitian pedalangan dan pewayangan. Alangkah baiknya menjadi peneliti atau penulis yang tidak mudah menyerah, selalu

mencoba hal baru dan membaca ulang kembali fenomena yang terjadi dalam masyarakat terhadap pertunjukan wayang.



DAFTAR PUSTAKA

A. Kepustakaan

- Atmaja, I Made Nada. 2010. *Etika Hindu*. Denpasar, Paramita.
- Bandem, I Made. 1986. *PRAKEMPA: Sebuah Lontar Gamelan Bali*. Denpasar, Akademi Seni Tari Indonesia.
- Belfiore, Christie. 2013. "Puppets Talk, Children Listen. How Puppets are Effective Teaching Aids for Kids". Dalam *Teach Journal*. Toronto: Ontario Ltd. DBA Teach Magazine: Canada.
- Bonowoari, Lintang Yuniar. 2013. "Design Concept Of Augmented Reality Application With Glasses For Indonesia Wayang Museum". Dalam *International Journal of Advances in Engineering & Technology*. Depok: Gunadarma University: Indonesia.
- Bourdieu, Pierre. 1977. *Out Line of A theory of Practice*. Diterjemahkan oleh: Richard Nice, Cambridge University Press: Australia.
- _____. 1991. *Language And symbolic Power*. Diterjemahkan oleh: Gino Raymond and Matthew Adamson. Polity Press: Australia.
- _____. 1993. *The Field of Cultural Production: Essays on Art and Literature* atau *Arena Produksi Kultural: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*, terjemahan Yudi Santosa (2010), KREASI WACANA, Bantul.
- Campos, Ricardo. 2015. "Youth, Graffiti, And The Aestheticization of Transgression". Dalam *Berghahn Books and Journals Volume 59*: Oxford.
- Creswell, John W. 2013. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches, Third Edition* atau *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan (Edisi ke-3)*, terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi (2015), Celeban timur: Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Darmawan, I Dewa Made. 2005. "Wayang Kulit "Cenk Blonk" Dalam Media Rekam". Dalam *Wayang*. Institut seni Indonesia: Denpasar.
- Dunbar-Hall, Peter. 2007. "'Apa Salah Baliku?' ('What Did My Bali Do Wrong?'): Popular Music and the 2002 Bali Bombings". Dalam *Popular Music and Society*. Francis, Bowling Green: United Kingdom.

- Dunst, Carl J. 2012. "Effects of Puppetry on Elementary Students' Knowledge of and Attitudes Toward Individuals with Disabilities". Dalam *Internasional Electronic Journal of Elementary Education*. Kutahya, International Electronic Journal of Elementary Education: Turkey.
- Endo, Yu. 2011. *Perubahan Wayang Kulit di Era Teknologi Komunikasi Informasi*. Yogyakarta, Kanius.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta. PT. LKiS Printing Cemerlang, Sewon Bantul.
- Fashri, Fauzi. 2014. *PIERRE BOURDIEU: Menyingkap Kuasa Simbol*. Yogyakarta: Jalasutra Yogyakarta.
- Fillingham, Lydia Alix. 1993. *Foucault for Beginners* atau *Foucault untuk Pemula*, terjemahan Widyamartaya (2001), Yogyakarta, Kanisius.
- Haeker, Richard, dkk. 2009. *(Habitus x Modal) +Ranah = Praktik: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pierre Bourdieu*. Yogyakarta: Jalasutra Yogyakarta.
- Haryatmoko. 2016. *Membongkar Rezim Kepastian: Pemikiran Kritis Post-Strukturalis*. PT Kanisius Yogyakarta: Indonesia.
- Lee, Changnam. 2013. "The Ghost-Image on Metropolitan Borders-In Term of Phantom of The Opera and 19th-Century Metropolis Paris". Dalam *Societies Journal*. Seoul: Hanyang University, Korea.
- Mrazek, Jan. 1999. "Javanese wayang kulit in the times of comedy: Clown scenes, innovation, and the performance's being in the present world". Dalam *Indonesia Journal*. Ithaca: Cornell Southaest Asia Program, United States.
- Mulyono, Sri. 1979. *Simbolisme dan Mistikisme Dalam Wayang: Sebuah Tinjauan Filsafat*. Jakarta. PT. Gunung Agung.
- Nadison, Maya. 2012. "Effective Art". Dalam *Baltimore Jewish Times*. Baltimore: Baltimore Jewish, United States.
- O'Keefe, Ann. 2011. "Science: Our Class Pet: A Dinosaurus?". Dalam *School Library Monthly*. Santa Barbara: Libraries Unlimited, Inc. United States.

- Padmodarmaya, Pramana. 1983. *Tata dan Teknik Pentas*. DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Purnamawati, Diah. 2005. "Pertunjukan Wayang Cenk Blonk Lakon Diah Gagar Mayang: sebuah kajian budaya". Program Pascasarjana. Universitas Udayana. Denpasar.
- Ritzer, George dan Goodman. 2009. *TEORI SOSIOLOGI: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Rosman, Katherine. 2010. "Art and Entertainment: The Goofiest of Garage Bands With Its Fuzzy Puppets and Clever Tunes, A Duo Aim For Children's Music Stardom". Dalam *Wall Street Journal*. Brooklyn: Wall Street Journal, New York,
- Solichin. 2016. *Filsafat Wayang Sistematis*. Yogyakarta, sena Wangi.
- Spradley, James. P. 1979. *The Ethnographic Interview* atau *Metode etnografi*, diterjemahkan oleh Muisbah Zulfa elizabeth (2006). Yogyakarta, TIARA WACANA.
- Suryajaya, Martin. 2016. *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer*. Jakarta: Gang Kabel dan Indie Book Corner, Jakarta.
- Tae-seung, Lim. 2015. "Sign of The Sacred: The Confucian Body And Symbolic Power". Dalam *Academy of East Asian Studies*. University of Hawaii Press: Honolulu.
- Widnyana, I Kadek. 2007. *Pembelajaran Seni Pedalangan Bali: BerdasarkanTeks Purwa-Wesana Sebuah Kajian Budaya*. Denpasar, CV Kayumas Agung.
- Winanti, Ni Putu. 2015. *Cenk Blonk Dalang Inovatif (Membuka Tabir di Balik Kesuksesan Dalang Cenk Blonk)*, Denpasar, Paramita Surabaya.

B. Webtografi

- BNN RI. (23 Juli 2013), *Ajak Mahasiswa Berlaku Positif, BNNP Bali Gelar Pagelaran Seni Budayana Wayang Cenkblonk*. <http://www.bnn.go.id/read/artikel/11251/ajak-mahasiswa->

[berlaku-positif-bnnp-bali-gelar-pagelaran-seni-budaya-wayang-cenkblonk](#). Diakses tanggal 7 Mei 2017

- detikNews. (8 November 2011), *Wayang Cenk Blonk Cawe-Cawe Asean*. <http://news.detik.com/berita/1762367/wayang-cenk-blonk-cawe-cawe-asean/2>. Diakses tanggal 7 Mei 2017.
- Fajriani. (29 April 2015), *Kilas Balik Krisis Ekonomi 1997-1998 dan Sekarang*. <https://fajrianypuji.wordpress.com/2015/04/29/kilas-balik-krisis-ekonomi-1997-dan-1998/>. Diakses tanggal 4 Juni 2017.
- Hasanudin, Muhammad. (17 Desember 2012), *Polda Bali Buru Otak Pencurian dan Penadah Pratima*. <http://regional.kompas.com/read/2012/12/17/04404249/Polda.Bali.Buru.Otak.Pencurian.Dan.Penadah.Pratima>. Diakses tanggal 4 Juni 2017.
- Khamdan. (13 Maret 2012), *Analisis Kebijakan Wajib Belajar 9 Tahun: Khamdan, M.Pd.I (analisis PP. No. 47 Tahun 2008)*. <https://khamdanguru.wordpress.com/2012/03/13/analisis-kebijakan-wajib-belajar-9-tahun-khamdan-m-pd-i/>. Diakses tanggal 7 Juni 2017.
- Kusdiana, Dea Sisca. (5 Mei 2016), *Estetika sebagai Kritik dan Apresiasi Seni*. http://dea-sisca-fib13.web.unair.ac.id/artikel_detail-158802-ETIKA%20dan%20ESTETIKA-Eстетika%20sebagai%20Kritik%20dan%20Apresiasi%20Seni.html. Diakses tanggal 7 Mei 2017.
- Pemerintah Kota Denpasar. (4 Juli 2012), *Dialog Publik APEC Melalui Pagelaran Wayang Cenk Blonk*. <https://denpasarkota.go.id/index.php/detail-event/14/Dialog-Publik-APEC-Melalui-Pergelaran-Wayang-Cenk-Blonk>. Diakses tanggal 7 Mei 2017.
- Prakoso, Agung. (28 Agustus 2016), *Pemilu, Masihkah Luber dan Jurdil?* http://www.kompasiana.com/agungprakoso/pemilu-masihkah-luber-dan-jurdil_57c3009bd57e61ee52526015. diakses tanggal 6 Juni 2017)
- Purwanto, Agustinus. (27 November 2015), *Perluah Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Kepintaran?* <http://www.kompasiana.com/bimabela.com/perluah-mengelompokkan-siswa-berdasarkan->

[kepintarannya_56573d50989373380ce1045a](#). diakses tanggal 7 Juni 2017

Putra, Cok. (18 Februari 2010), Punakawan Bali. <http://cok-putra.blogspot.co.id/2010/02/program-kreativitas-mahasiswa.html>. Diakses 1 Mei 2017.

Saifullah, Muhammad. (4 Maret 2013), Ketika Wayang Cenkblonk Bicara Soal TKI. <http://news.okezone.com/read/2013/03/04/337/770296/ketika-wayang-cenkblonk-bicara-soal-tki/large>. Diakses tanggal 7 Mei 2017.

Sandi, Eviera Paramita. (23 Mei 2015), *Warga Antusias tonton Wayang Cenk Blonk HUT Kodam Udayana*. <http://bali.tribunnews.com/2015/05/23/warga-antusias-tonton-wayang-cenk-blonk-hut-kodam-udayana>. Diakses tanggal 7 Mei 2017.

Suastha, Riva Dessthanian. (14 Juli 2016). *Proyek Reklamasi Teluk Benoa Akan Rusak 70 Titik Suci*. <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160714192114-20-144817/proyek-reklamasi-teluk-benoa-akan-rusak-70-titik-suci>. Diakses tanggal 8 Juni 2017.

Supatra, Kanduk. (20 Juli 2015), *Nonton Wayang hanya Karena Lucu*. <http://kanduksupatra.blogspot.co.id/2015/07/nonton-wayang-hanya-karena-lucu.html>. Diakses tanggal 13 Februari 2016.

Swastikarana. (9 Mei 2013), *Catur Purusa Arta: Tujuan Hidup Manusia*. <https://katahindu.wordpress.com/2013/05/09/catur-purusa-artha-tujuan-hidup-manusia>. Diakses tanggal 4 Juni 2017.

Windya, Ida Made. (19 Februari 2015), *Makna nyepi dan pengembangan*. http://bimashindujatim.blogspot.co.id/2015/02/makna-nyepi-dan-pengembangan_19.html. Diakses tanggal 6 Juni 2017.

C. Daftar Narasumber/Informan

Nardayana, I Wayan (51 th.), dalang, wawancara tanggal 2 Juli 2016 dan tanggal 12 Mei 2017, di rumah Nardayana Batan Nyuh, Tabanan.

Suteja, I Ketut (56 th.), dosen jurusan tari ISI Denpasar, wawancara tanggal 10 Juli 2016 dan 7 Mei 2017, di rumah Suteja Tanjung Bungkak, Denpasar.

D. Daftar Istilah/ Glosari

<i>Arbitrary</i>	= sewenang-wenang
<i>Arkais</i>	= kuno
<i>Balian</i>	= dukun.
<i>Banyolan</i>	= lelucon.
<i>Barungan</i>	= seperangkat gamelan.
<i>Blencong</i>	= sumbu api sebagai penerangan utama dalam pertunjukan wayang kulit bali.
<i>Carangan</i>	= karangan.
<i>Choir</i>	= paduan suara.
<i>Creator</i>	= pencipta seni.
<i>Delem</i>	= salah satu tokoh punakawan pada pertunjukan wayang bali
<i>Dewasa ayu</i>	= hari baik bagi umat Hindu
<i>Doxa</i>	= ideologi (Bourdieu), sistem yang dibentuk dan yang harus dipatuhi.
<i>Gender</i>	= alat musik Bali dengan laras slendro 5 nada.
<i>Gerong</i>	= penyanyi wanita.
<i>Katarsis</i>	= penyucian diri (sosiologi)
<i>Kelir</i>	= layar yang dipakai untuk pementasan wayang kulit.
<i>Keyboard</i>	= alat musik yang terdiri dari sekumpulan tuts pada sebuah bidang mirip papan.
<i>Khayangan</i>	= salah satu tempat suci atau pura.
<i>Lawat</i>	= bayangan.
<i>LED</i>	= Light Emitting Diode merupakan produk lampu yang tahan lama serta lebih terang.
<i>Lengis</i>	= minyak.
<i>Maal</i>	= duplikat
<i>Magending</i>	= bernyanyi.
<i>Mawinten</i>	= menyucikan diri.
<i>Nganteb</i>	= menghaturkan.
<i>Panyudamalaning</i>	= proses penyucian diri.
<i>Parekan</i>	= punakawan atau abdi setia dalam pertunjukan wayang.
<i>Patet</i>	= jarak nada.

<i>Pelog</i>	= tangga nada.
<i>Pemangku</i>	= orang suci di pura.
<i>Pinandita</i>	= orang suci
<i>Prestise</i>	= kebanggaan.
<i>Sapuh leger</i>	= membersihkan diri.
<i>Semarandhana</i>	= gamelan yang merupakan gabungan dari gamelan gong kebyar dan semarpegulingan (sapta nada).
<i>Sangut</i>	= salah satu tokoh punakawan pada pertunjukan wayang bali
<i>Sesepuh</i>	= orang tua yang penuh pengalaman dan pengetahuan.
<i>Sesuluh</i>	= cerminan hidup.
<i>Slendro</i>	= tangga nada.
<i>Sound Effect</i>	= efek suara yang dalam <i>keyboard</i>
<i>Tambe</i>	= air untuk menyembuhkan penyakit non medis.
<i>Tandak</i>	= penyanyi pria
<i>Terpatri</i>	= terlekat erat.
<i>Twalen</i>	= salah satu tokoh punakawan pada pertunjukan wayang bali
<i>Tiang</i>	= saya.
<i>Upakara</i>	= sarana persembahan persembahyangan.
<i>Werdah</i>	= salah satu tokoh punakawan pada pertunjukan wayang Bali

